

## Pengaruh Gadget terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an pada Siswa SMA IT Miftahul Khoir Dago Bandung

**Nurmala, Eko Surbiantoro\***

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

nurmala281101@gmail.com, eko.surbiantoro@gmail.com

**Abstract.** This study aims to determine the effect of gadget use on the quality of Qur'an memorization in SMA-IT Miftahul Khoir Dago Bandung students. In the current digital era, the use of gadgets has become part of everyday life, including in the world of education. Students use gadgets for various purposes, such as accessing information, online learning, and entertainment. However, uncontrolled use of gadgets can have a negative impact on the quality of memorization of the Qur'an, especially in terms of concentration and memory. This study used a quantitative method with a correlational design to analyze the relationship between the intensity of gadget use and the quality of memorization of the Qur'an. The research sample consisted of 36 students selected using stratified random sampling technique. Data collection was conducted through questionnaires covering two main variables: gadget use as the independent variable and the quality of memorization of the Qur'an as the dependent variable. The data analysis techniques used include descriptive and inferential statistical analysis with simple regression tests. The results showed that there is a negative relationship between gadget use and the quality of students' memorization of the Qur'an. Students who use gadgets for a longer duration tend to experience a decrease in the quality of memorization. The conclusion of this study confirms that although gadgets can be used as a supporting medium in memorizing the Qur'an, their uncontrolled use can have a negative impact on students' memory and concentration. Therefore, supervision from the school and parents is needed in the use of gadgets as well as the implementation of learning strategies that can optimally utilize technology.

**Keywords:** *Gadgets, Al-Qur'an Memorization, Influence Of Technology.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan gadget terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an pada siswa SMA-IT Miftahul Khoir Dago Bandung. Dalam era digital saat ini, penggunaan gadget telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Siswa menggunakan gadget untuk berbagai keperluan, seperti mengakses informasi, belajar daring, serta hiburan. Namun, penggunaan gadget yang tidak terkontrol dapat berdampak negatif terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an, terutama dalam hal konsentrasi dan daya ingat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional untuk menganalisis hubungan antara intensitas penggunaan gadget dan kualitas hafalan Al-Qur'an. Sampel penelitian terdiri dari 36 siswa yang dipilih dengan teknik stratified random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket yang mencakup dua variabel utama: penggunaan gadget sebagai variabel independen dan kualitas hafalan Al-Qur'an sebagai variabel dependen. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif dan inferensial dengan uji regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara penggunaan gadget dan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa. Siswa yang menggunakan gadget dengan durasi lebih lama cenderung mengalami penurunan kualitas hafalan. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa meskipun gadget dapat digunakan sebagai media pendukung dalam menghafal Al-Qur'an, penggunaannya yang tidak terkontrol dapat berdampak negatif terhadap daya ingat dan konsentrasi siswa. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan dari pihak sekolah dan orang tua dalam penggunaan gadget serta penerapan strategi pembelajaran yang dapat memanfaatkan teknologi secara optimal.

**Kata Kunci:** *Gadget, Hafalan Al-Qur'an, Pengaruh Teknologi.*

## A. Pendahuluan

Teknologi digital semakin berkembang pesat dan telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu teknologi yang banyak digunakan oleh siswa adalah gadget. Gadget memiliki berbagai manfaat, seperti mempermudah akses informasi dan mendukung proses belajar. Namun, penggunaan gadget yang berlebihan juga dapat berdampak negatif, terutama dalam hal konsentrasi dan daya ingat siswa. Dalam konteks pendidikan Islam, kemampuan menghafal Al-Qur'an merupakan keterampilan yang sangat penting. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَفِظُونَ

*“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.”* (QS. Al-Hijr: 9)

Selain itu, Allah SWT juga berfirman:

بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ

*“Bahkan, Al-Qur'an itu adalah ayat-ayat yang jelas di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu.”* (QS. Al-Ankabut: 49)

Ayat ini menunjukkan bahwa menghafal Al-Qur'an merupakan bagian dari kemuliaan ilmu yang harus dijaga. Oleh karena itu, upaya menghafal Al-Qur'an menjadi bagian dari menjaga firman-Nya.

Dalam dunia pendidikan Islam, menghafal Al-Qur'an bukan hanya sekadar aktivitas keagamaan tetapi juga memiliki manfaat kognitif yang besar. Studi menunjukkan bahwa menghafal Al-Qur'an dapat meningkatkan daya ingat, konsentrasi, serta kemampuan berpikir kritis. Namun, di era digital ini, penggunaan gadget yang berlebihan dapat mengurangi kemampuan tersebut. Gadget sering kali mengalihkan perhatian siswa dari kegiatan akademik dan religius, termasuk menghafal Al-Qur'an. Siswa yang terlalu sering menggunakan gadget cenderung mengalami gangguan dalam mempertahankan hafalan mereka, terutama jika penggunaan gadget tidak diarahkan pada aktivitas yang produktif.

Salah satu tantangan terbesar dalam pendidikan modern adalah bagaimana memanfaatkan teknologi secara bijak. Gadget dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam menghafal Al-Qur'an jika digunakan dengan benar. Berbagai aplikasi berbasis Al-Qur'an telah dikembangkan untuk membantu siswa dalam proses menghafal. Aplikasi ini menyediakan fitur seperti pengulangan ayat, pengujian hafalan, dan tafsir yang dapat memperkaya pemahaman siswa terhadap ayat yang mereka hafal. Namun, jika tidak ada pengawasan yang memadai, siswa dapat dengan mudah tergoda untuk menggunakan gadget mereka untuk keperluan yang kurang bermanfaat, seperti bermain game atau mengakses media sosial dalam waktu yang berlebihan.

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kebiasaan belajar siswa. Oleh karena itu, sekolah dan orang tua perlu bekerja sama dalam mengontrol penggunaan gadget di kalangan siswa. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah menetapkan aturan penggunaan gadget yang ketat, seperti membatasi waktu penggunaan gadget di luar keperluan akademik dan religius. Selain itu, guru dapat mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan cara yang lebih efektif, misalnya dengan menggunakan aplikasi interaktif yang dirancang khusus untuk membantu hafalan siswa.

Lebih lanjut, kebijakan sekolah dalam mendukung program hafalan Al-Qur'an juga berperan penting dalam menjaga kualitas hafalan siswa. Sekolah dapat menerapkan program bimbingan hafalan yang didukung dengan teknologi berbasis Al-Qur'an, seperti sesi muroja'ah online dan evaluasi hafalan melalui aplikasi digital. Selain itu, penguatan motivasi melalui pemberian penghargaan bagi siswa yang konsisten dalam menghafal juga dapat membantu dalam meningkatkan kualitas hafalan mereka.

Penelitian ini berupaya untuk menganalisis sejauh mana penggunaan gadget berpengaruh terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an pada siswa SMA-IT Miftahul Khoir Dago Bandung. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai dampak teknologi terhadap pendidikan Islam serta memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi lembaga pendidikan dan orang tua dalam mengelola penggunaan gadget di kalangan siswa.

## B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional. Metode penelitian kuantitatif digunakan karena dapat mengukur hubungan antara penggunaan gadget dan kualitas hafalan Al-Qur'an secara objektif dengan data yang dapat dianalisis secara statistik. Desain korelasional dipilih untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu penggunaan gadget sebagai variabel independen (X) dan kualitas hafalan Al-Qur'an sebagai variabel dependen (Y). Dengan populasi yang digunakan yaitu seluruh siswa SMAIT Miftahul Khoir Dago Bandung.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel. Angket terdiri dari pertanyaan tertutup dengan skala Likert untuk mengukur tingkat penggunaan gadget serta kualitas hafalan Al-Qur'an siswa. Sebelum digunakan, angket diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh.

Analisis data dilakukan dengan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan pola penggunaan gadget dan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa. Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan uji regresi sederhana, guna mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan gadget dan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa.

Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga yakni mendeskripsikan penggunaan gadget terhadap kualitas hafalan al-Qur'an. Teknik analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisis untuk menggambarkan keadaan sampel dalam bentuk persentase (%), jumlah sampel (n), rata-rata, standar deviasi (S), nilai maksimum (max), dan nilai minimum (min). Melalui analisis deskriptif akan terdeskripsi karakteristik distribusi skor kemandirian belajar mahasiswa.

Statistik inferensial digunakan untuk menguji kebenaran. Dalam kasus ini, hipotesis akan diuji dengan menggunakan analisis regresi dan koefisien determinasi untuk menentukan hubungan fungsional atau pengaruh dari dua variabel yang ada saat ini. Sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu:

Kolerasi Product Moment digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengguna gadget dengan kualitas hafalan al-Qur'an pada siswa SMA-IT Miftahul Khoir Dago Bandung.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad \dots (1)$$

Menggunakan teknik regresi sederhana untuk memprediksi apakah ada pengaruh penggunaan gadget dengan kualitas hafalan al-Qur'an pada siswa SMA-IT Miftahul Khoir Dago Bandung. Adapun rumus regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX \quad \dots (2)$$

Sebelum menggunakan pengujian dengan statistik parametris, maka data penelitian yang diperoleh harus berdistribusi normal. Hipotesis penelitian ini adalah:  $H_0$  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan gadget terhadap kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa  $H_1$  = Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan gadget terhadap kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa. Dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0 dapat dilihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui tabel Correlation. Untuk memutuskan penerimaan hipotesis uji dapat dilihat dari nilai sig. (2-tailed). Jika Sig. (2-tailed) < 0,05 maka tolak  $H_0$ .

Pada uji Hipotesis dengan korelasi Product Moment hanya dapat melihat hubungan variabel independen terhadap variabel dependen untuk data sampel. Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 72 siswa.

Menentukan nilai  $t_{tabel}$  yaitu,  $t_{(1-\alpha/2)}$ , dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n - 2$ . Adapun kriteria pengambilan keputusannya yaitu tolak  $H_0$  jika nilai mutlak  $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ . Dengan menggunakan

aplikasi SPSS 16.0 uji hipotesis dapat dilakukan dengan melihat tabel Coeffecient. Dengan kriteria pengambilan keputusan tolak  $H_0$  jika nilai mutlak  $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ .

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMA-IT Miftahul Khoir Dago Bandung merupakan sekolah islam terpadu yang berada di bawah naungan Yayasan Miftahul Khoir, berlokasi di Jl. Tubagus Ismail VIII No. 60, Dago, Kecamatan Coblong. Institusi ini menerapkan sistem pembelajaran terpadu yang mengintegrasikan semua materi dengan pemahaman keislaman. Sekolah ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas modern seperti boarding, sarana olahraga (futsal, memanah), English club, multimedia, serta fasilitas pembelajaran seperti IT board dan proyektor. Fasilitas pendukung lainnya mencakup masjid, perpustakaan, UKS, dan kantin, serta infrastruktur dasar seperti air bersih dan toilet. Visi sekolah mencakup tiga aspek utama: menjadi SMA pilihan bagi generasi islam yang unggul dalam akademis, akhlak, dan kepemimpinan; menjadi pelopor lingkungan Islami; dan menjadi pelopor kemajuan pendidikan islam di tingkat pendidikan menengah atas. Misinya berfokus pada penyelenggaraan pendidikan menengah atas Islami dengan kurikulum terpadu yang mencakup sains, kepemimpinan, dan agama. Data tahun 2024-2025 menunjukkan sekolah memiliki 62 tenaga pengajar (27 laki-laki, 35 perempuan) dan 74 siswa yang terdistribusi dalam lima kelas:

**Tabel 1.** Keadaan Peserta Didik SMAIT Miftahul Khoir Dago Bandung

No.	Kelas	Jumlah	Keterangan
1.	X	20 siswa	Aktif
2.	XI A	11 siswa	Aktif
3.	XI B	11 siswa	Aktif
4.	XII A	16 siswa	Aktif
5.	XII B	16 siswa	Aktif

#### Penggunaan Gadget Siswa SMAIT Miftahul Khoir Dago Bandung

Penelitian ini menggunakan instrumen angket dengan 17 item pernyataan yang diberikan kepada 72 responden dari tiga tingkatan kelas. Hasil menunjukkan beberapa temuan penting tentang penggunaan gadget di kalangan siswa:

1. Aplikasi Al-Qur'an:
  - a) 69.4% sangat setuju memiliki satu aplikasi Al-Qur'an
  - b) 63.9% tidak setuju memiliki lebih dari satu aplikasi Al-Qur'an
2. Pola Penggunaan:
  - a) 47.2% setuju menggunakan gadget sejak SD
  - b) 45.8% setuju memiliki waktu khusus untuk menghafal Al-Qur'an menggunakan gadget
  - c) 73.6% menggunakan gadget lebih dari 3 jam setiap hari
3. Dampak pada Hafalan:
  - a) 70.8% sangat setuju lupa menghafal Al-Qur'an ketika asyik bermain gadget
  - b) 61.1% sangat setuju aplikasi gadget mengganggu konsentrasi menghafal
  - c) 50% sangat setuju tidak cocok menggunakan gadget untuk menghafal Al-Qur'an

#### Analisis tentang Penggunaan Gadget Siswa

Berdasarkan analisis statistik deskriptif dari data yang terkumpul, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 2.** Kualitas Variabel Penggunaan Gadget

Rata-Rata	Interval	Kualifikasi
55	64	Sangat Tinggi
	58 – 63	Tinggi
	52 – 57	Sedang
	46 – 51	Rendah
	40 – 45	Sangat Rendah

Hasil analisis menunjukkan nilai mean 55, median 55, modus 54, dan persentase 55%. Berdasarkan standar deviasi 5.82, penggunaan gadget di SMAIT Miftahul Khoir Dago Bandung tergolong dalam kategori sedang karena rata-rata penggunaan gadget adalah 55, yang termasuk dalam interval 52-57. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun siswa aktif menggunakan gadget dalam keseharian mereka, penggunaannya untuk tujuan menghafal Al-Qur'an masih belum optimal. Data menunjukkan adanya kecenderungan siswa untuk lebih banyak menggunakan gadget untuk keperluan hiburan dibandingkan untuk menunjang hafalan Al-Qur'an. Hal ini tercermin dari tingginya persentase siswa yang mengakui bahwa aplikasi dalam gadget sering mengganggu konsentrasi mereka dalam menghafal Al-Qur'an.

#### Analisis Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa

Penelitian ini menganalisis kualitas hafalan Al-Qur'an pada 72 siswa SMAIT Miftahul Khoir Dago Bandung menggunakan data nilai rapor. Berdasarkan analisis statistik deskriptif, diperoleh rentang nilai 18,2 (dibulatkan 18) dengan nilai tertinggi 93,2 dan terendah 75. Data terdistribusi dalam 7 kelas interval dengan panjang interval 3.

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Nilai Hafalan Al-Qur'an

Interval	Frekuensi (fi)	Frekuensi Kumulatif (F)
75 – 77	6	6
78 – 80	2	8
81 – 84	17	25
85 – 88	27	52
89 – 91	16	68
92 – 94	4	72

Hasil perhitungan menunjukkan nilai mean 86, median 86, dan modus 86 dengan persentase 86%. Standar deviasi diperoleh sebesar 4,336. Berdasarkan analisis kualitas variabel dalam skala 5, kualitas hafalan Al-Qur'an siswa tergolong dalam kategori "sedang" karena rata-rata nilai berada pada interval 4-9.

#### Analisis Hubungan Penggunaan Gadget dengan Kualitas Hafalan Al-Qur'an

Untuk menganalisis hubungan antara penggunaan gadget dan kualitas hafalan Al-Qur'an, penelitian menggunakan analisis korelasi product moment. Dari perhitungan diperoleh nilai rxy sebesar 0,009556893, yang menurut tabel interpretasi koefisien korelasi berada pada kategori "Sangat Rendah" (0,00-0,199).

**Tabel 4.** Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Tinggi
0,80 - 1,000	Sangat Tinggi

Kontribusi variabel penggunaan gadget (X) terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an (Y) dihitung menggunakan rumus  $KP = r^2 \times 100\%$ , menghasilkan nilai 9,133%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan gadget hanya memberikan pengaruh yang sangat kecil terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an siswa.

#### **Analisis Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Hafalan Al-Qur'an**

Analisis pengaruh penggunaan gadget terhadap hafalan Al-Qur'an dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana. Dari perhitungan diperoleh persamaan regresi  $Y' = 85,77977111 + 0,007149957X$ . Hubungan antara variabel X dan Y menunjukkan korelasi positif, namun sangat lemah. Pengujian signifikansi dilakukan dengan uji-t pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dan derajat kebebasan ( $db$ ) = 70. Hasil perhitungan menunjukkan nilai  $t_{hitung} = 0,0376$ , sedangkan  $t_{tabel} = 2,000$ . Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan penggunaan gadget terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an.

#### **Tingkat Penggunaan Gadget pada Siswa SMAIT Miftahul Khoir Dago Bandung**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penggunaan gadget di kalangan siswa SMAIT Miftahul Khoir Dago Bandung berada dalam kategori sedang, dengan nilai rata-rata 55 yang termasuk dalam interval 52-57. Temuan ini didukung oleh data statistik yang menunjukkan nilai median 55, modus 54, dan persentase 55% dengan standar deviasi 5.82. Pola penggunaan gadget di kalangan siswa menunjukkan intensitas yang cukup tinggi, dimana 73.6% siswa menggunakan gadget lebih dari 3 jam setiap hari. rata-rata penggunaan gadget di kalangan remaja usia sekolah mencapai 2-4 jam per hari. Data penelitian juga mengungkapkan bahwa 47.2% siswa telah menggunakan gadget sejak SD, yang mengindikasikan paparan teknologi digital yang cukup dini. Paparan gadget sejak usia dini dapat mempengaruhi pola belajar dan tingkat konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran. Dalam konteks penggunaan aplikasi Al-Qur'an, 69.4% siswa sangat setuju memiliki satu aplikasi Al-Qur'an, namun 63.9% tidak setuju memiliki lebih dari satu aplikasi. Hal ini menunjukkan kecenderungan siswa untuk membatasi penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital. Penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital perlu diimbangi dengan pembelajaran konvensional untuk mempertahankan kualitas hafalan.

#### **Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa SMAIT Miftahul Khoir Dago Bandung**

Analisis terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an siswa menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan. Berdasarkan data nilai rapor dari 72 siswa, diperoleh rentang nilai 18,2 dengan nilai tertinggi 93,2 dan terendah 75. Distribusi nilai menunjukkan bahwa mayoritas siswa (27 orang) berada pada interval 85-88, diikuti oleh 17 siswa pada interval 81-84, dan 16 siswa pada interval 89-91. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai mean, median, dan modus yang sama yaitu 86, dengan persentase 86% dan standar deviasi 4,336. Temuan ini mengindikasikan bahwa kualitas hafalan Al-Qur'an siswa berada dalam kategori "sedang" berdasarkan analisis kualitas variabel dalam skala 5. Hasil ini menemukan bahwa metode pembelajaran tahfidz yang terintegrasi dengan sistem pendidikan formal dapat menghasilkan kualitas hafalan yang baik. Namun, perlu diperhatikan bahwa 45.8% siswa setuju memiliki waktu khusus untuk menghafal Al-Qur'an menggunakan gadget, yang menunjukkan adanya upaya pengaturan waktu dalam proses menghafal. Manajemen waktu yang baik dalam penggunaan gadget untuk menghafal Al-Qur'an dapat memberikan hasil yang positif.

### Hubungan Penggunaan Gadget terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an

Analisis korelasi product moment menghasilkan nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,009556893, yang menurut tabel interpretasi koefisien korelasi termasuk dalam kategori "Sangat Rendah" (0,00-0,199). Kontribusi variabel penggunaan gadget terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an hanya sebesar 9,133%, yang mengindikasikan pengaruh yang sangat kecil. Hal ini diperkuat dengan hasil analisis regresi sederhana yang menghasilkan persamaan  $Y' = 85,77977111 + 0,007149957X$ , dimana pengujian signifikansi dengan uji-t ( $\alpha = 0,05$ ,  $db = 70$ ) menunjukkan  $t_{hitung} (0,0376) < t_{tabel} (2,000)$ , yang berarti tidak ada pengaruh signifikan penggunaan gadget terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an. Temuan ini menarik mengingat 70.8% siswa sangat setuju bahwa mereka lupa menghafal Al-Qur'an ketika asyik bermain gadget, dan 61.1% sangat setuju bahwa aplikasi gadget mengganggu konsentrasi menghafal. Sebagaimana dikemukakan oleh Syahputra et al. (2021), meskipun gadget dapat menjadi alat bantu dalam menghafal Al-Qur'an, efektivitasnya sangat bergantung pada kedisiplinan dan manajemen waktu penggunaannya. Keberhasilan hafalan Al-Qur'an lebih dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi dan metode pembelajaran dibandingkan faktor eksternal seperti penggunaan teknologi. Menariknya, meskipun 50% siswa sangat setuju bahwa mereka tidak cocok menggunakan gadget untuk menghafal Al-Qur'an, hal ini tidak berkorelasi negatif dengan kualitas hafalan mereka. Fenomena menunjukkan bahwa siswa yang mampu menyeimbangkan penggunaan teknologi dengan metode pembelajaran konvensional cenderung memiliki performa hafalan yang lebih stabil.

### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang pengaruh penggunaan gadget terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an pada siswa Miftahul Khoir Dago Bandung, berikut adalah kesimpulan dari hasil data yang dilakukan:

1. Penggunaan gadget pada siswa SMAIT Miftahul Khoir Dago Bandung pada kualifikasi sedang. Hal ini ditunjukkan dari perolehan persentase pada kategori sedang sebesar 55% dengan nilai rata-rata 55 dari 72 peserta didik, termasuk dalam interval 52-57.
2. Kualitas hafalan al-Qur'an pada siswa SMAIT Miftahul Khoir Dago Bandung terletak pada kualifikasi sedang. Hal ini ditunjukkan dari perolehan persentase pada kategori sedang sebesar 86% dengan nilai rata-rata 6 dari 72 peserta didik, termasuk dalam interval 4-9.
3. Berdasarkan hasil analisis inferensial diperoleh  $t_{hitung} <$  dari  $t_{tabel}$ , dimana  $t_{hitung} (t_0) = 0,0376$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,000$ , maka berdasarkan kriteria pengujian dapat dikatakan bahwa penggunaan gadget tidak berpengaruh terhadap Kualitas hafalan al-Qur'an pada siswa SMAIT Miftahul Khoir Dago Bandung .
4. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun gadget sering digunakan dalam aktivitas sehari-hari oleh siswa, keberadaannya tidak berdampak secara langsung terhadap kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Faktor-faktor lain seperti metode pembelajaran, motivasi internal siswa, lingkungan, dan dukungan dari guru atau orang tua mungkin memiliki pengaruh yang lebih dominan dalam menentukan kualitas hafalan siswa. Oleh karena itu, penggunaan gadget dapat dianggap netral dalam hubungannya dengan kemampuan hafalan Al-Qur'an, selama penggunaannya tetap dalam batas yang wajar dan tidak mengganggu konsentrasi belajar siswa.

### Ucapan Terimakasih

1. Bapak Dr. Aep Saepudin, Drs., M.Ag. selaku dekan fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung
2. Ibu Fitroh Hayati, M.Pd.I. selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Bandung
3. Bapak H. Eko Surbiantoro, drs., M.Pd.I Selaku dosen pembimbing I dan bapak Dr. Masnival, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya untuk bimbingan, memberikan dukungan, nasehat dan motivasi
4. Kepala Sekolah SMA-it Miftahul Khoir Dago Kota Bandung, Ibu Sri Maulani Hasanah, S.Pd.I yang sudah mengizinkan penelitian untuk menjadi narasumber beserta Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA-it Miftahul Khoir Dago Kota Bandung ibu u Ir. Sarie Meidiawati.
5. Kepada orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan
6. Kepada teman dan sahabat yang selalu mendukung saya dimanapun dan kapanpun.

**Daftar Pustaka**

- Muhammad Al Baifith, Mujahid Rasyid, & Heru Pratikno. (2024). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Sosial Siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v4i1.3762>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Los Angeles: SAGE Publications.
- Hasanah, U. (2020). Peran Teknologi dalam Pendidikan Islam: Antara Manfaat dan Tantangan. *Jurnal Pendidikan Islam Digital*, 5(1), 23-35.
- Kurniawan, A. (2019). Dampak Teknologi Digital terhadap Pola Belajar dan Konsentrasi Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(2), 45-58.
- Lifianto, P. P., et al. (2023). Hubungan Iklan Le Minerale dengan Kesadaran Merek. *Bandung Conference Series: Islamic Education*.
- Sunarti, D. (2021). Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Daya Ingat dan Konsentrasi Belajar. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan Islam*, 6(3), 120-134.
- Supriyadi, H. (2022). Implementasi Penggunaan Gadget dalam Pembelajaran Tahfidz di Sekolah Islam Terpadu. *Jurnal Pendidikan Islam Berbasis Teknologi*, 4(2), 56-72.
- Syahputra, R., & Wahyuni, T. (2021). Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Konsentrasi Belajar Siswa. Jakarta: Pustaka Akademika.
- Yusuf, M. (2020). Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Gadget dan Prestasi Akademik Siswa. *Jurnal Pendidikan Digital*, 8(1), 33-48.